

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1. 1 Latar Belakang

Pemanfaatan limbah kayu *coffea canephora* dalam industri kerajinan ini merupakan salah satu langkah strategis untuk mengurangi pemborosan sumber daya alam sekaligus meningkatkan daya saing produk kerajinan, limbah kayu merupakan limbah dari industri penggergajian kayu. Hingga saat ini banyak permasalahan yang timbul dalam pembuangan serpihan kayu. Asalkan membusuk, menumpuk, atau terbakar, berdampak buruk terhadap lingkungan (Mahadi et al., 2022).

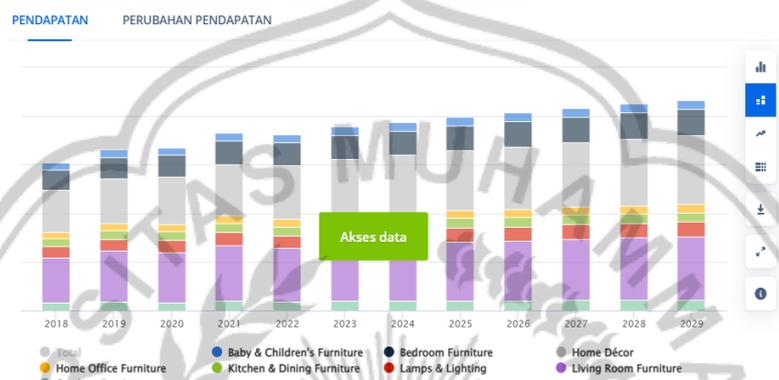


**Gambar 1. 1** Limbah Kayu Coffea Canephora yang ada di hutan dan di pakai sebagai kayu bakar

**Sumber:** Penulis (2024)

Dari gambar 1.1 menunjukkan begitu banyak limbah kayu *coffea canephora* yang tidak dipakai dan hanya dipakai sebagai kayu bakar saja, dengan banyaknya limbah ini memberikan dampak yang sangat disayangkan jika tidak dimanfaatkan dengan maksimal. Maka dari itu kami menggunakan pemanfaatan limbah kayu *coffea canephora* dalam berusaha, yang memberikan dampak financial yang signifikan, terutama dengan menekankan biaya bahan baku karena limbah ini sering diperoleh dengan harga rendah. Dalam pemanfaatan limbah kayu *coffea*

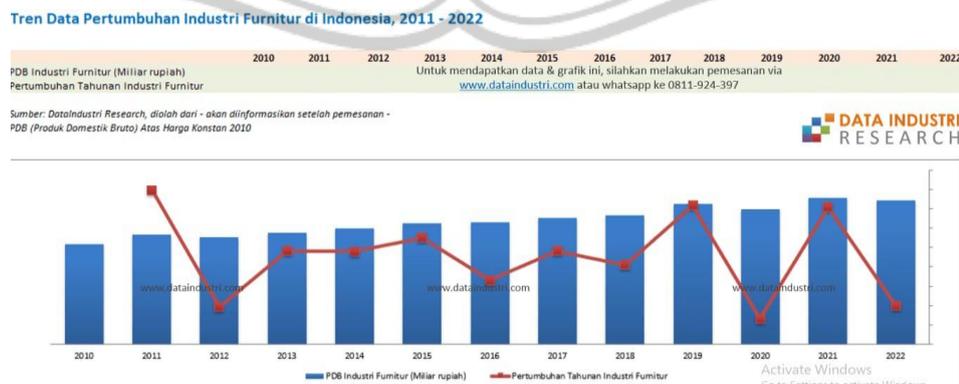
*canephora* dapat mengurangi pemborosan sumber daya, tetapi juga memberikan peluang ekonomi baru bagi sekitar di masyarakat. Dari kesadaran akan pentingnya pengelolaan limbah yang baik dan berkelanjutan dengan ini owner berinovasi menciptakan produk kreatif. Selama ini yang kita lihat limbah kayu *coffea canephora* sering sekali dianggap sebagai sisa produksi yang tidak berguna dan dibuang begitu saja, jadi limbah pohon kayu *coffea canephora* ini kami olah menjadi produk furniture atau craft yang kegunaannya fungsional dan dekoratif, yang diproduksi oleh “Kayu Kopi ART”.



**Gambar 1. 2** Data proyeksi konsumsi furniture di Indonesia

Sumber : <https://www.statista.com/outlook/cmo/furniture/indonesia>

Menurut data dari Statistik tahun 2024, sektor furnitur di Indonesia menunjukkan perkembangan yang stabil. Pada tahun 2024, pendapatan pasar furnitur di Indonesia diperkirakan mencapai USD 3,23 miliar, dengan tingkat pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) sebesar 2,25% hingga tahun 2029. Dengan potensi pasar yang besar, peluang bagi para pelaku usaha di industri furnitur terbuka lebar. Hal ini memberikan kesempatan untuk menawarkan produk yang kreatif, berkualitas, dan sesuai dengan selera konsumen. Stabilitas dan pertumbuhan ini dapat dimanfaatkan dengan menghadirkan furnitur yang inovatif dan memenuhi kebutuhan pasar.

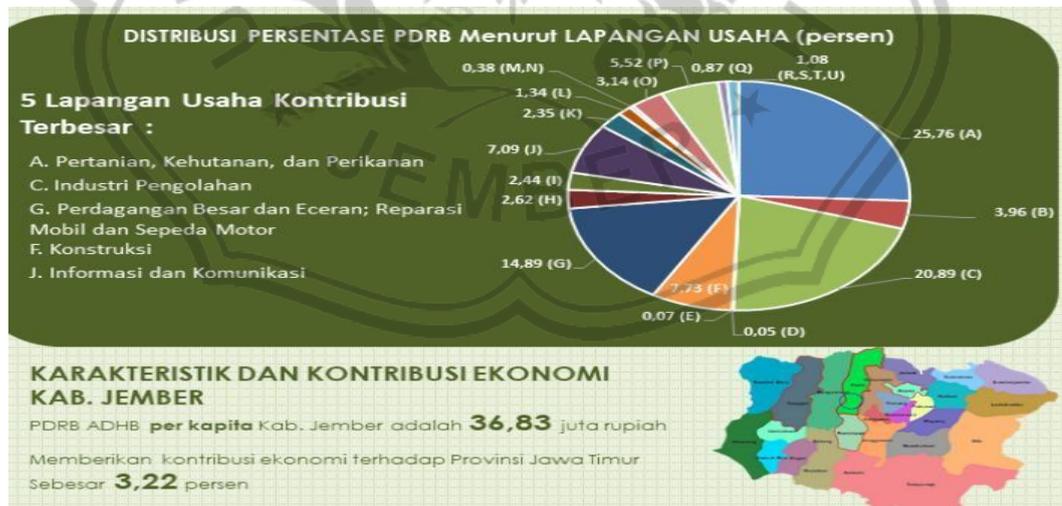


**Gambar 1. 3** Tren data pertumbuhan industri furnitur di Indonesia

Sumber : <https://www.dataindustri.com/produk/tren-data-pertumbuhan-industri-furnitur-di-indonesia/>

Tren data Pertumbuhan Industri Furnitur di Indonesia menurut data industri menjelaskan bahwa industri furniture di Indonesia menunjukkan tren yang menarik selama periode 2011-2022. Berdasarkan informasi PDB, sektor ini secara konsisten memberikan kontribusi stabil terhadap perekonomian nasional. dan mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Industri furnitur di Indonesia memiliki potensi yang besar karena didukung oleh berbagai faktor, termasuk sumber daya alam yang berlimpah, terutama kayu yang digunakan pada bahan untuk furniture.

Pengembangan furniture berbasis kerajinan lokal, dapat menjadi salah satu keunggulan kompetitif yang memiliki nilai tambah. Hal ini sejalan dengan tren konsumen yang semakin mengedepankan produk-produk yang bernilai seni dan berkelanjutan. Dengan ini kami membuat industri kerajinan dari bahan kayu *coffea canephora*, yang bernama “Kayu Kopi ART”. “Kayu kopi ART” ini merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang *handicraft* atau kerajinan yang berlokasi di kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Berdirinya usaha ini, owner bermula dari adanya limbah kayu *coffea canephora* di kampung halaman yang umumnya hanya dimanfaatkan sebagai kayu bakar saja, usaha ini didirikan pada tahun 2020, awal usaha ini dirintis dengan adanya permintaan dari reseller di arshop Bali, dengan menggunakan desain dari artshop tersebut tetapi dengan memanfaatkan bahan utama dari kayu *coffea canephora*, dengan ini kami menciptakan karya yang tidak hanya indah tetapi juga ramah lingkungan. Dan juga reseller dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar karena produk dijual dengan harga yang terjangkau, namun tetap menggunakan bahan berkualitas, oleh karena itu owner melihat bahwa bahan kayu *coffea canephora* ini memiliki nilai jual yang baik dan memiliki peluang bisnis yang besar dengan menggunakan bahan yang sebelumnya dianggap tidak bernilai kini dapat memiliki nilai ekonomi yang signifikan.



**Gambar 1. 4** Data Karakteristik dan Kontribusi Ekonomi Kab Jember

Sumber : <https://sulkurl.com/dX5>

Berdasarkan data BPS pada Gambar 1.4 mengenai karakteristik dan kontribusi ekonomi Kabupaten Jember, lapangan usaha dengan kontribusi terbesar adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, dengan kontribusi sebesar sekitar 25,76%. Hal ini menunjukkan bahwa sektor tersebut menjadi tulang punggung utama perekonomian Kabupaten Jember. Besarnya kontribusi ini mencerminkan potensi daerah dalam pengelolaan sumber daya alam, yang mencakup hasil pertanian seperti padi, kopi, dan masyarakat tembakau, serta produk kehutanan dan perikanan yang mendukung perekonomian, terutama di wilayah pedesaan. Dan menunjukkan bahwa kehutanan di Kota Jember itu cukup besar seperti kayu yang di hasilkan dari hutan rakyat maupun hutan produksi, yang memiliki potensi besar untuk diolah menjadi berbagai produk yang bernilai tambah, dengan melihat potensi besar yang dimiliki sektor kehutanan di Kabupaten Jember, khususnya dalam produksi kayu *coffea canephora* dari hutan rakyat dan hutan produksi, terdapat peluang signifikan untuk mengembangkan berbagai produk bernilai tambah. Kayu yang dihasilkan dari hutan dapat diproses menjadi produk kerajinan, furnitur, dan material bangunan yang memiliki permintaan tinggi di pasar. Menurut (Rahayu et al., 2023) sumber daya alam yang melimpah dan perkembangan yang pesat. Salah satu produk pertanian yang produksinya terus meningkat adalah kayu kopi yang ditanam di lebih dari 50 negara di dunia. Dengan ini juga tidak luput dengan limbah yang tidak pakai dari pohon kayu *coffea canephora* ini, jadi dalam pemanfaatan limbah dari kayu *coffea canephora* merupakan langkah inovatif dalam mengurangi limbah sekaligus menambah nilai ekonomi. Hal ini juga memungkinkan industry kreatif untuk mengutamakan pemanfaatan sumber daya yang berkelanjutan, dari hal ini produk “Kayu Kopi ART” merupakan salah satu produk yang berkaitan dengan industri kreatif dan ekonomi berkelanjutan, karena produk yang owner buat ini adalah menggabungkan unsur seni dengan pemanfaatan sumber daya alam yang melimpah, setiap hasil yang owner buat ini memiliki nilai estetika yang unik dan menggunakan tekstur yang alami, keunikan pola serat pada kayu *coffea canephora* memberikan kesan alami dan organik pada setiap produk, setiap potongan dari kayu *coffea canephora* di olah hati-hati dan di padukan dengan kreativitas.

Karakteristik kayu *Coffea Canephora* menjadi pilihan ideal untuk produk kerajinan, seperti pada usaha “Kayu Kopi ART,” yang menciptakan berbagai produk seperti hiasan dinding, aksesoris, hingga furnitur kecil yang menonjolkan estetika alami. Tidak hanya menghadirkan nilai estetika, produk ini juga merupakan wujud komitmen untuk mengurangi limbah dan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia secara berkelanjutan setiap produk “Kayu Kopi ART” ini tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga memiliki nilai cerita yang mendalam cerita tentang upaya menciptakan keseimbangan antara seni, ekonomi dan berkelanjutan.

Alasan mengapa penulis membahas mengenai usaha dari produk “Kayu Kopi Art” karena berfokus pada upaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan kayu *coffea canephora*, yang sering kali dianggap sebagai limbah dari industri kopi. Jadi disini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi Produk dari kayu *coffea canephora* sebagai bahan baku kerajinan yang berkelanjutan. Kajian ini bertujuan untuk menggali cara-cara inovatif dalam mengolah Produk dari kayu *coffea canephora* menjadi produk bernilai tambah. Selain menghasilkan produk dengan desain yang unik dan estetis, pemanfaatan kayu *coffea canephora* juga berkontribusi dalam mengurangi limbah dari industri kerajinan yang terus berkembang. Oleh karena itu,

penulis ini berupaya menciptakan peluang baru dalam ekonomi kreatif, dengan fokus pada pemanfaatan kayu *coffea canephora* untuk menghasilkan produk-produk bernilai tambah yang dapat mendukung keberlanjutan lingkungan.

### **1. 2 Tujuan**

Tujuan utama dari “Kayu Kopi ART” adalah memberikan nilai tambah pada limbah kayu *Coffea Canephora* dengan mengolahnya menjadi kerajinan berkualitas hingga menjadi produk yang dapat digunakan. Selain memberikan nilai tambah secara ekonomi, “Kayu Kopi ART” juga bertujuan untuk menghadirkan konsep keinginan melalui seni dan kreativitas. Di sisi lain, “Kayu Kopi ART” berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat lokal, khususnya di wilayah Bangsalsari, dengan menciptakan peluang kerja serta meningkatkan keterampilan mereka dalam mengolah kayu *coffea canephora* menjadi produk bernilai tinggi.

### **1. 3 Manfaat**

Manfaat dari “Kayu Kopi ART” adalah kami menawarkan keunikan estetika hingga kontribusi terhadap lingkungan dan ekonomi lokal, jadi dengan memanfaatkan kayu *coffea canephora* yang sudah tidak dipakai atau sudah menjadi limbah. Dalam hal ini produk “Kayu Kopi ART” tidak hanya mempercantik ruang dengan sentuhan serat kayu itu tetapi juga mendukung prinsip keinginan dan membuka peluang ekonomi bagi masyarakat di setempat.

